

## ABSTRAK

Keberlanjutan dikenal sebagai praktik mendaur ulang sumber daya untuk memenuhi kebutuhan sambil meminimalkan pemborosan sumber daya. Saat ini, kata "keberlanjutan" digunakan untuk merujuk pada semua aktivitas bisnis yang bertanggung jawab dan etis. Pelaporan keberlanjutan adalah contoh bagaimana perusahaan mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, atau sosial mereka yang material. Dalam tesis ini, saya ingin membahas aturan dan regulasi terkait keberlanjutan di Filipina dan bagaimana hal ini mempengaruhi perusahaan akuntansi skala kecil atau menengah. Hal ini menciptakan pemahaman tentang regulasi keberlanjutan yang ada di negara tersebut dan meneliti tindakan yang diambil oleh perusahaan akuntan sebagai tanggapannya. Sebagai hasilnya, saya dapat menjawab apakah ada panduan tentang pelaporan keberlanjutan di perusahaan akuntansi dan mengkaji tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkannya.

*Kata kunci: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), Filipina, Pelaporan Keberlanjutan, Panduan Keberlanjutan, Perusahaan Skala Kecil atau Menengah*